BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan PAD berpengaruh signifikan negatif terhadap *Fiscal Stress* (Tekanan Anggaran) pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan asli daerah suatu provinsi maka diprediksikan akan mengurangi tingkat *Fiscal Stress*.
2. Pertumbuhan Ekonomi yang diproyeksikan dengan PDRB tidak berpengaruh terhadap *Fiscal Stress* pada Pemerintah Provinsi di Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan PDRB yang naik sehingga terbukti tidak dapat mempengaruhi kondisi *Fiscal Stress.*
3. Pertumbuhan Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap *Fiscal Stress* pada Pemerintah Provinsi di Indonesia, Hal tersebut karena setiap daerah memiliki program yang berbeda-beda untuk membangun daerahnya, besar kecilnya belanja modal berpengaruh terhadap besar kecilnya *fiscal stress* yang terjadi tergantung pada besarnya penerimaan yang diterima dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah provinsi serta pemanfaatannya. Jika dilihat dari peningkatan pertumbuhan belanja modal pada pemerintah provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa pemerintah ingin berupaya meningkatkan PADnya melalui pemanfaatan belanja modal. Dengan pemanfaatan belanja modal yang efektif dan efisien akan memaksimalkan penerimaan daerah serta berdampak akan meningkatkan perekonomian masyarakat.
4. Pertumbuhan PAD, PDRB dan Belanja Modal berpengaruh secara simultan terhadap *fiscal stress*. Upaya Pemerintah Provinsi dalam meningkatkan PAD dan PDRB kemudian pengelolaan alokasi belanja modal yang tepat dapat mempengaruhi tingkat *Fiscal Stress.*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengingat nilai R2 yang diperoleh dari hasil analisis data hanya sebesar 75% saja dan 25% nya dipengaruhi variabel lain, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai *fiscal stress*
2. Pemerintah Provinsi diharapkan dapat mengelola alokasi belanja yang dilakukan secara tepat, sehingga mendorong percepatan perekonomian masyarakat dan meninggkatkan pelayanan publik. Pemerintah Provinsi juga diharapkan mampu mengoptimalkan upaya peningkatan sumber-sumber PAD dengan menggali potensi sumber kekayaan yang dimiliki daerah, sehingga dapat memenuhi pengeluarannya dan dapat mengurangi ketergantungan pada dana transfer yang dikucurkan oleh pemerintah pusat.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *fiscal stress*, misalnya DAU untuk mengukur *fiscal stress* di pemerintah provinsi. Bila besaran DAU membesar, dapat dikatakan kemampuan pembiayaan daerah terhadap belanja wajibnya mengecil, hal ini mungkin dapat mengindikasikan bahwa pemerintah provinsi sedang mengalami *fiscal stress*. Peneliti juga dapat menambah jangka waktu dan objek penelitian untuk meningkatkan keakuratan kualitas hasil penelitian.